

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah kumpulan rencana yang disusun oleh peneliti untuk menyusun pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Rencana ini disiapkan dengan hati-hati agar tidak terjadi tumpang tindih antara variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji sebuah teori serta menyajikan data dalam bentuk deskripsi berdasarkan analisis angka-angka statistik. Menurut S. Margono, penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan data yang memanfaatkan angka sebagai alat untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan.³⁰

Penelitian kuantitatif melibatkan adanya kaitan antara sebab dan akibat, di mana terdapat variabel yang berperan dalam mempengaruhi variabel independen dan variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu (X1) promosi, (X2) harga, dan satu variabel dependen (Y) keputusan pembelian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri angkatan 2021, tepatnya yang berlokasi di jalan, Sunan Ampel No. 07 Ngronggo, Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64129.

³⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. 2014 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 105-106.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dijadikan fokus adalah mahasiswa laki-laki FEBI IAIN Kediri angkatan 2021 yang menggunakan *facial wash* Kahf, dengan jumlah total sebanyak 101 mahasiswa.³¹

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang ingin diteliti, sehingga sampel berfungsi sebagai representasi dari populasi, bukan populasi itu sendiri. Dalam penelitian kuantitatif, sampel dianggap sebagai objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *probability sampling*, yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai bagian dari sampel.

Salah satu teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik ini merupakan metode pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi.³² Metode ini hanya dapat diterapkan jika seluruh anggota populasi bersifat homogen atau memiliki karakteristik yang serupa. Dalam

³¹ Imron Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang," *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 5, no. 1 (June 28, 2019): 19–28, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/5861>.

³² I Made Dwi Mertha Adnyana, "Populasi Dan Sampel," *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 103–116.

penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah mahasiswa FEBI IAIN Kediri angkatan 2021.

Ukuran sampel merujuk pada jumlah individu, subjek, atau elemen yang diambil dari suatu populasi untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel, menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 101 orang dan presesi yang diterapkan atau tingkat signifikan 0,05 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 0,2525}$$

$$n = \frac{101}{1,2525}$$

$$n = 80,63$$

Dengan menggunakan rumus Slovin, diperoleh nilai $n = 80,63$ yang kemudian dibulatkan menjadi 81. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 responden.³³

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merujuk pada variabel penelitian yang digunakan untuk memahami makna dari variabel tersebut sebelum dilakukan analisis, serta mencakup sumber dan instrumen pengukuran.³⁴ Dalam penelitian ini, variabel yang diterapkan meliputi:

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau *independen* adalah variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel *dependen*.³⁵ Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dianalisis meliputi promosi (X1) dan harga (X2).

a) Promosi (X_1)

Variabel promosi yaitu variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* yaitu keputusan pembelian *facial wash* Kahf pada mahasiswa FEBI IAIN Kediri angkatan 2021. Adapun indikator promosi dalam penelitian ini yaitu:

³³ Eka Christianto, "Bab Iii Metoda Penelitian," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (2021): 27–39, [http://repository.stei.ac.id/5748/4/BAB III.pdf](http://repository.stei.ac.id/5748/4/BAB%20III.pdf).

³⁴ Joko Subagyo, "Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 97.

³⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

Tabel 3.1
Indikator Promosi Variabel X1

Variabel	Indikator
Promosi (X_1)	Penjualan Pribadi
	Periklanan
	Promosi penjualan
	Publisitas
	Penjualan langsung

Sumber: indikator promosi menurut Kotler dan Amstrong

b) Harga (X_2)

Variabel harga diduga memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* yaitu keputusan pembelian *facial wash* Kahf pada mahasiswa FEBI IAIN Kediri angkatan 2021. Adapun indikator harga dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Indikator Harga Variabel X2

Variabel	Indikator
Harga (X_2)	Keterjangkauan harga
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk
	Daya saing harga
	Kesesuain harga dengan manfaat produk

Sumber: indikator promosi menurut Kotler dan keller

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau *dependen* adalah variabel yang diukur dalam penelitian untuk menilai sejauh mana pengaruh variabel lain terhadapnya. Variabel ini bertransformasi atau muncul sebagai dampak dari variabel *independen*. Dalam penelitian ini, variabel *dependen* yang diteliti adalah keputusan pembelian (Y) digunakan sebagai variabel terikat.

Tabel 3.3
Indikator Keputusan Pembelian Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan Pembeli (Y)	Pengenalan kebutuhan
	Pencarian informasi
	Evaluasi alternative
	Keputusan pembelian
	Perilaku pasca pembelian

Sumber: indikator promosi menurut Kotler dan Keller

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh penelitian ini yaitu primer dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis dan kemudian diisi oleh responden.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan membagikan kuesioner kepada mahasiswa FEBI IAIN Kediri angkatan 2021 untuk mengumpulkan data dari responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam suatu penelitian. Keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang dipilih. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi dari responden. Pertanyaan-pertanyaan

³⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya ilmiah* (Jakarta: Pustaka Media Group, 2016), 123.

dalam kuesioner tersebut berkaitan dengan promosi, harga, dan keputusan pembelian produk Kahf di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kediri angkatan 2021.

G. Teknik Analisis Data

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Data yang diterima (data mentah) perlu diperiksa untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dalam pengisiannya, seperti data yang tidak relevan, palsu, atau tidak lengkap. Proses ini disebut editing. Selain itu, perlu dilakukan pembersihan atau pemeriksaan ulang terhadap jawaban dari responden, karena tidak semua jawaban yang diberikan akurat. Penting untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah dijawab dan bahwa jawabannya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

2. *Coding* (Kode)

Langkah selanjutnya adalah pengkodean, yaitu memberikan penugasan untuk karakter, simbol, atau kode pada semua data yang tergolong dalam kategori yang sama.³⁷ Pada penelitian ini, pengkodean dilakukan dengan metode sebagai berikut:³⁸

- a. Untuk variabel (independent) bebas, yaitu Promosi (X_1) dan Harga (X_2)
- b. Untuk variabel (dependent) terikat, yaitu keputusan pembelian (Y).

3. *Scoring* (Skor)

Scoring adalah langkah untuk memberikan skor pada item-item yang dievaluasi. Dalam tahap ini, setiap jawaban pada kuesioner diberikan

³⁷ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1981), 81.

³⁸ Regita febiola afifasari, “*Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Kerupuk Uyel UD.Palapa Desa Bandung,Prambon-Nganjuk*”, (skripsi, FEBI IAIN Kediri, 2023), 31.

skor atau angka sesuai dengan peringkat pilihan yang telah ditetapkan, dengan ketentuan sebagai berikut:³⁹

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Ragu- ragu (R) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan langkah akhir dalam pengolahan data. Proses ini melibatkan penyusunan data ke dalam tabel tertentu serta pengaturan dan perhitungan angka-angka.⁴⁰ Dalam penelitian ini, tujuan tabulasi adalah untuk mempermudah perhitungan serta penginputan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus yang relevan.

5. *Processing*

Processing adalah tahapan perhitungan dan perolehan atau menganalisis data menggunakan statistik. Proses pengelolaan data tersebut dibantu dengan spss versi 23.0.

- a. Uji Instrumen
 - 1) Uji Validitas

Validitas mengindikasikan seberapa valid atau tepat suatu instrumen pengukuran. Agar dapat mengetahui valid atau tidaknya,

³⁹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 241-242.

⁴⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

kita dapat menggunakan rumus berikut ini:⁴¹

a) Jika dikatakan valid maka $r_{hitung} > r_{tabel}$

b) Jika dikatakan tidak valid maka $r_{hitung} < r_{tabel}$

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mencerminkan seberapa baik suatu instrumen mengukur suatu variabel tanpa bias atau kesalahan pengukuran. Ini memastikan konsistensi dan kestabilan hasil pengukuran dalam berbagai situasi dan waktu. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan rumus alpha Cronbach.⁴² Sebuah instrumen dianggap reliabel apabila nilai $\alpha > 0,7$.⁴³

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan cara penganalisis data dengan menguraikan atau memaparkan data yang telah diperoleh sehingga dapat dipahami dengan mudah. Analisis deskriptif yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu nilai maximum, nilai minimum, mean dan Std. Deviation dari variabel X1 (Promosi), variabel X2 (harga), dan variabel Y (Keputusan Pembelian).

⁴¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 184.

⁴² Muhammad Isa Anshari et al., "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 964–975.

⁴³ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks, 2009), 106.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mengikuti distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Salah satu metode untuk mengidentifikasi distribusi normal dalam regresi adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis.⁴⁴

- a) Jika nilai yang dihasilkan adalah $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, dan H_0 diterima.
- b) Sebaliknya, jika nilai yang dihasilkan $< 0,05$, maka data dianggap tidak terdistribusi normal, dan H_A ditolak.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen dalam sebuah model regresi linear berganda.⁴⁵ Beberapa metode pengujian dapat digunakan, di antaranya:

- a) Model dapat dianggap bebas dari multikolinieritas apabila angka VIF tidak lebih dari 10 dan angka toleransi tidak kurang dari 0,1.
- b) Model dapat dianggap bebas dari multikolinieritas apabila angka koefisien korelasi antara variabel independen yang

⁴⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cetakan 10 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 369.

⁴⁵ Dwi Priyanto, *Belajar Praktis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 60.

berbeda memiliki nilai kurang dari 0,70.

- c) Jika nilai determinan, seperti R^2 ataupun adjusted R^2 , lebih dari 0,60 dan terdapat variabel independen yang mempengaruhi variabel lain, maka model tersebut dapat dikategorikan sebagai multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dalam model regresi. Analisis didasarkan pada dua poin:⁴⁶

- a) Jika terdapat pola tertentu seperti gelombang yang teratur dalam distribusi titik-titik data, yang menunjukkan bahwa varians berubah secara sistematis, maka ini menandakan adanya heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik data tersebar merata di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara satu faktor pengganggu dengan faktor pengganggu lainnya. Keberadaan autokorelasi dapat diuji menggunakan tes Durbin-Watson. Dengan kriteria apabila $DU < DW < 4 - DU$ maka tidak terjadi korelasi.⁴⁷

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, ed. 9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 105.

⁴⁷ V. Wiratma Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 186.

d. Uji Korelasi Person

Dalam uji korelasi berganda untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan di antara variabel dependen dan independen, serta data yang memiliki skala interval dan rasio.⁴⁸ Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan:

- 1) Nilai r 0,00 – 0,199 (Sangat rendah)
- 2) Nilai r 0,20 – 0,399 (Rendah)
- 3) Nilai r 0,40 – 0,599 (Cukup)
- 4) Nilai r 0,60 – 0,799 (Kuat)
- 5) Nilai r 0,80 – 1,000 (Sangat Kuat)

e. Uji Korelasi Berganda

Penelitian ini melakukan analisis korelasi berganda yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel promosi dan harga dapat memengaruhi keputusan pembelian. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Jika nilai signifikansi F change $< 0,05$ maka ada korelasi.
- 2) Jika nilai signifikansi F change $> 0,05$ maka tidak ada korelasi.

Berikut adalah pedoman untuk memahami tingkat hubungan :

- 1) Nilai antara 0,00 hingga 0,20 menunjukkan bahwa tidak ada korelasi.
- 2) Nilai antara 0,21 hingga 0,40 menggambarkan adanya korelasi yang lemah.

⁴⁸ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2008), 64.

⁴⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 238.

- 3) Nilai antara 0,41 hingga 0,60 menunjukkan korelasi yang sedang.
- 4) Nilai antara 0,61 hingga 0,80 mencerminkan korelasi yang kuat.
- 5) Nilai antara 0,81 hingga 1,00 menandakan adanya korelasi yang sempurna.

f. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dimanfaatkan untuk menilai pengaruh perubahan nilai variabel terikat terhadap variabel-variabel bebas lainnya. Fokus dari analisis ini adalah untuk menilai seberapa besar variabel bebas, seperti promosi (X1) dan harga (X2), memengaruhi variabel terikat, yaitu keputusan pembelian (Y). Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:⁵⁰

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Keputusan Pembelian)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi merupakan besaran perubahan pada variabel Y yang terjadi akibat perubahan satu unit pada variabel bebas (variabel X)

X1 : Promosi

X2 : Harga

g. Uji Hipotesis (Uji F, Uji T, Koefisien Determinasi)

Pengujian hipotesis merupakan proses untuk menentukan apakah kesimpulan yang dihasilkan dari sampel dapat diterapkan atau

⁵⁰ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 275.

digeneralisasi keseluruhan populasi.

1) Uji F

Uji simultan (uji F) memiliki tujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kesimpulan diambil berdasarkan probabilitas dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Untuk mengetahui jika terdapat hubungan antara dua variabel, kriteria yang berikut ini digunakan:

- a) Apabila sig lebih besar $> 0,05$ maka diasumsikan H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan.
- b) Apabila sig kurang dari $< 0,05$ maka diasumsikan H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan.

Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

- a) $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa secara keseluruhan, variabel independen tidak mempunyai pengaruh pada variabel dependen.
- b) $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵¹

2) Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah ketentuan

⁵¹ Irham Fahmi. "Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan", (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2016), 88.

dalam pelaksanaan uji t:

- a) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel X pada variabel Y.
- b) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel X pada variabel Y.⁵²

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang berguna untuk menilai seberapa tingkat kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam sebuah persamaan regresi. Nilai R^2 dihitung menggunakan rumus tertentu dan memiliki rentang antara 0 sampai 1. Ketika $R^2 = 1$, hal ini menandakan bahwa 100% dari varians total dapat dijelaskan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas baik X_1 maupun X_2 mampu menerangkan variabel Y seperti 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$, berarti tidak ada varians total yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam persamaan regresi, baik dari X_1 maupun X_2 .⁵³

⁵² *Ibid*, 88.

⁵³ Purwanto dan SK Suharyanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 515.